

Pola Pengurangan Sampah Dalam Angkutan Suroboyo Bus

Putri Cahya Sufiyah¹, Martinus Legowo²

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Kota Surabaya, 60235

E-mail: putricahya.21051@mhs.unesa.ac.id

Abstract— Currently, online transportation has started to appear so that the many modes of transportation that exist at some point are able to make the problem of congestion unresolved. Usually traffic jams often occur on the main roads. This phenomenon finally made the Surabaya City Government issue a new policy, namely by providing public transportation services in the form of Suroboyo Bus. The existence of the Suroboyo Bus is also considered to have other positive impacts such as reducing the quantity of waste waste. Based on the illustration above, this study aims to reveal the pattern of waste reduction in the Suroboyo Bus transportation. This study used qualitative research methods. In addition, the data analysis technique in this study uses Miles and Huberman's data analysis. The data used is secondary data. Secondary data can be sourced from literary sources such as journals, articles, theses, books, websites or other supporting sources. The results show that the pattern of waste reduction is formulated through a payment system that uses waste such as bottles and plastic cups.

Keywords—: Pattern; Waste Reduction; Suroboyo Bus.

I. PENDAHULUAN

Adanya transportasi publik dipandang sebagai solusi atas suatu masalah yang sering terjadi di Kota Surabaya yakni macetnya arus lalu lintas. Selain itu, transportasi publik juga dianggap mempunyai peranan penting dalam berbagai sektor sebab keberadaannya itu bisa menyalurkan banyak sekali manfaat pada masyarakat luas. Salah satu manfaat tersebut yakni mendorong cepatnya arus perpindahan dari satu daerah ke daerah yang lain sehingga mampu menjalankan roda perekonomian di suatu wilayah.

Kota Surabaya merupakan salah satu kota dengan tingkat mobilitas tinggi yang ada di Indonesia. Surabaya memiliki penduduk sekitar 2.874.000 jiwa dan wilayahnya mencapai 326,8 km². Hal itu mampu membuat posisinya menjadi pusat perhatian pada pembangunan daerah sehingga kehadirannya akan selalu diperhitungkan ketika ingin menetapkan arah kebijakan baru khususnya yang masih mempunyai keterkaitan dengan transportasi publik.

Pada awalnya di Kota Surabaya kebutuhan akan transportasi publik hanya bisa dipenuhi oleh kehadiran kereta api, becak, taksi, angkutan kota, serta bus-bus kota seperti bus patas dan bus ekonomi. Akan tetapi, saat ini sudah mulai bermunculan transportasi online sehingga banyaknya moda transportasi yang ada di beberapa titik mampu membuat permasalahan tentang kemacetan tidak kunjung selesai. Biasanya kemacetan sering terjadi di jalanan utama misalnya Jalan Ahmad Yani.

Fenomena tersebut akhirnya membuat Pemkot Surabaya mengeluarkan sebuah kebijakan baru yakni dengan menyediakan layanan tranportasi publik berupa Suroboyo Bus. Selain mengatasi masalah kemacetan adanya Suroboyo Bus juga dinilai memberikan dampak positif lainnya seperti mengurangi kuantitas dari limbah sampah.

Berdasarkan ilustrasi diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pola pengurangan sampah dalam angkutan Suroboyo Bus.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif lebih menekankan pada penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada analisis informasi yang mendetail dengan menggunakan pengumpulan data yang mendalam dimana proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Selain itu, teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman. Analisis ini dimulai dengan mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan serta melakukan verifikasi.

Adapun data yang dimanfaatkan ialah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan didapatkan oleh peneliti melalui sumber lain serta dijadikan informasi. Data sekunder bisa bersumber dari sumber literature seperti jurnal, artikel, skripsi, buku, situs atau sumber lain yang mendukung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program Suroboyo Bus

Dalam angkutan Suroboyo Bus terdapat program pembayaran secara gratis sehingga tidak perlu mengeluarkan uang sama sekali. Proses pembayarannya bisa menggunakan limbah sampah (botol plastik). Program ini diresmikan oleh walikota Surabaya sejak tanggal 07 April 2018. Biasanya bus ini akan melewati daerah utara, selatan, barat serta timur Kota Surabaya mulai dari terminal Purabaya-Rajawali. Suroboyo Bus memiliki jam operasional pada pukul 06.00 hingga 22.00 WIB. Kontribusi sampah dalam layanan angkutan Suroboyo Bus dituangkan pada Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2018.

B. Aplikasi Go Bis, Kartu Setor Sampah, Tiket Perjalanan

Pada gambar 1 menunjukkan aplikasi Gobis yang bisa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tempat pemberhentian bus, rute, jadwal, dan lain sebagainya. Aplikasi tersebut dapat diunduh melalui Google Playstore. Selanjutnya gambar 2 memperlihatkan kartu yang digunakan untuk menukarkan limbah sampah. Sedangkan gambar 3 menampilkan tiket perjalanan menggunakan Suroboyo Bus.



Gambar 1 Aplikasi Gobis.



Gambar 2 Kartu setor sampah.



Gambar 3 tiket perjalanan menggunakan Suroboyo Bus.

C. Limbah Sampah (Botol Plastik) Sebagai Alat Pembayaran

Untuk mengurangi limbah sampah akhirnya sistem pembayaran pada angkutan Suroboyo Bus cukup dengan menggunakan botol plastik saja dimana hal ini merupakan salah satu bentuk inovasi dalam kebijakan transporatsi publik. Terdapat tiga tata cara yang harus dipenuhi guna melakukan sistem pembayaran tersebut antara lain : penumpang yang ingin memperoleh layanan Suroboyo Bus diharapkan untuk mengumpulkan sampah berupa botol dan gelas plastic; sampah yang telah terkumpul bisa diubah menjadi poin di tempat penukaran yang telah disediakan dengan persyaratan 3 botol besar ukuran 1500 ml=1 poin, 5 botol sedang ukuran 600 ml=1 poin, 10 gelas plastik ukuran 200-300 ml=1 poin; poin memiliki masa berlaku sehingga jika tidak digunakan maka akan挂us.

IV. KESIMPULAN

Adanya Suroboyo Bus dipandang sebagai sebuah solusi atas kemacetan. Namun, disisi lain ternyata juga ditemukan adanya pola pengurangan sampah dimana hal itu dirumuskan melalui sistem pembayarannya yang menggunakan limbah sampah seperti botol dan gelas plastik. Tentu saja hal tersebut selain memberikan manfaat berupa mudahnya mobilitas sosial tetapi juga turut mengatasi masalah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Firmansyah, R.2019.Inovasi Kebijakan Transportasi Publik (Studi Kasus Program Suroboyo Bus Membayar Dengan Limbah Botol Plastik).Skripsi. Surabaya : Program Studi Filsafat Politik Islam Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Hakiim, A. (2022, September 27). *Cara Mudah Naik Suroboyo Bus, Berikut 4 Metode Pembayaran Dan Rute Perjalanannya*. Diakses dari <https://seputarsurabaya.jurnalisindonesia.id/read/89500/Cara-Mudah-Naik-Suroboyo-Bus-Berikut-4-Metode-Pembayaran-dan-Rute-Perjalanannya>

Muhs, Z. & W. Herijanto.2014.Manajemen Lalu Lintas Akibat Trem Di Jalan Raya Darmo Surabaya.Jurnal Teknik ITS, 3, (1):37–42

Rahmawati, D. (2022, September 26). *Suroboyo Bus, Cek Rute Hingga Jadwalnya Di Sini!*. Diakses dari <https://www.detik.com>

Rizal, A. (2022, September 26). *Naik Suroboyo Bus, Ada Perubahan Ini*. Diakses dari <https://www.jawapos.com/surabaya/02/12/2021/naik-suroboyo-bus-ada-perubahan-ini/>

Rozari, A. & Yudi Hari Wibowo.2015.Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kemacetan Lalu Lintas Di Jalan Utama Kota Surabaya (Studi Kasus Di Jalan Ahmad Yani Dan Raya Darmo Surabaya).Jurnal Penelitian Administrasi Publik UNTAG, 1, (1):42-57

Setia, P.2013. Management Of Public Transportation In Order To Conduct Operational Terminal (Case Study In Mojosari Terminal, Mojokerto Regency). Thesis. Malang : Program Studi Ilmu Administrasi Publik/Negara Program Sarjana Universitas Brawijaya

Surabaya Kota Ramah Lingkungan, Padukan Transportasi Dan Pengelolaan Sampah. (2022, September 26). Diakses dari <https://dishub.surabaya.go.id/portal/post/20210615091302>

Tappi, M. (2022, September 27). *Mudahnya Mobilitas Mahasiswa Dengan Suroboy Bus*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/melisatappi/62c48247297d68268277dbb2/mudahnya-mobilitas-mahasiswa-dengan-suroboyo-bus>

Tiketresmi, M. (2022, September 26). *Suroboyo Bus: Update Tarif 2022, Rute, Dan Jadwal Perjalanan*. Diakses dari <https://tiketresmi.com/suroboyo-bus/>

Zain, I. (2022, September 27). *Poin Voucher Botol Plastik Suroboyo Bus Bisa Hangus, Kebijakan Tak Populis Suroboyo Bus*. Diakses dari <https://www.ikromzain.com/2022/09/poin-voucher-botol-plastik-suroboyo-bus.html>

Muslimin, H. (2016). Tantangan Terhadap Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Pasca Reformasi. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 7(1), 30–38. <https://doi.org/10.26905/idjch.v7i1.1791>

Muttaqin, Z. (2019). Pemahaman dan Implementasi Ideologi Pancasila di Kalangan Generasi Muda (Studi Kasus di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima). *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 27. <https://doi.org/10.31764/civicus.v7i2.1139>

Nugroho, I. (n.d.). *NILAI-NILAI PANCASILA. III*(2), 107–128.

Rukmana, I. S., Samsuri, S., & Wahidin, D. (2020). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Contoh Nyata Ketahanan Ideologi (Studi di Kampung Pancasila, Dusun Nogosari, Desa Tirienggo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 182. <https://doi.org/10.22146/jkn.53815>

Sulistiani Putri, F., & Anggtaeni Dewi, D. (2020). IMPLEMENTASI PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1).

Vol, A. (2020). *Al-'Adl Vol. 13 No.1, Januari 2020*. 118–131.

Wardani, W. (2019). Internalisasi Nilai dan Konsep Sosialisasi Budaya dalam Menjunjung Sikap Persatuan Masyarakat Desa Pancasila. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 164. <https://doi.org/10.31604/jips.v6i2.2019.164-174>

Wijaya, A. (2014). Demokrasi dalam Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia. *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, 4(01), 136–158. <https://doi.org/10.15642/ad.2014.4.01.136-158>